

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam penggolongan Psikologi Abnormal, terdapat jenis-jenis gangguan kepribadian dengan jumlah macam gejala yang tidak sedikit, serta terdapatnya faktor tumpang tindih gejala antara jenis kepribadian yang satu dengan yang lain menyebabkan sulitnya membangun sebuah diagnosa serta memilih terapi penanganan yang tepat terhadap gangguan kepribadian tersebut. Oleh karena itu, untuk mendiagnosa klien dengan gangguan kepribadian diperlukan seorang pakar Psikologi Abnormal (Klinisi) khususnya dalam area Gangguan Kepribadian.

Berikut ini adalah ayat al-qur'an yang berisi tentang keharusan menjaga persatuan :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali-Imran : 10)

Karena masalah tersebut maka sangat dibutuhkan alat bantu sebagai pengganti klinisi yang akan membantu kinerja seorang psikolog maupun psikiater dalam mendiagnosa klien yang dimungkinkan menderita gangguan kepribadian.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka perlu informasi yang didistribusikan secara *online* dan efisien dan jangkauan informasinya lebih luas.. Sehingga dengan aplikasi ini diharapkan seorang psikolog maupun psikiater dapat terbantu dalam mendiagnosa klien dengan lebih efektif dan efisien. maka penulis berinisiatif untuk membuat “**Aplikasi Diagnosa Gangguan Kepribadian**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diambil perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara membuat aplikasi mengenai gejala, solusi pada diagnosa gangguan kepribadian ?
2. Bagaimana cara menerapkan metode *forward chaining* serta solusi pada diagnosa gangguan kepribadian ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan umum dari pembuatan aplikasi berbasis website ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi yang dapat membantu pengunjung (user) dalam mengenai diagnosa gangguan kepribadian dan memberikan gejala serta solusi yang baik.

2. Menerapkan metode *forward chaining* yang dapat memberikan kemudahan bagi para pengunjung (user) untuk mendapatkan informasi tentang diagnosa gangguan kepribadian.

1.4 Batasan Masalah

Pada pembuatan aplikasi untuk mendeteksi gangguan kepribadian ini diberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun hanya untuk menangani gangguan kepribadian
2. Hanya admin yang bisa mengolah data.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL*.
4. Aplikasi ini dibangun hanya sampai tahap *Deployment* pada metode RUP.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam tugas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam tugas ini adalah sebagai berikut :

- a. Studi Literatur yaitu mencari dan mengumpulkan referensi serta dasar teori yang diambil dari berbagai buku penunjang untuk mendukung pembuatan aplikasi tersebut.
- b. Observasi (pengamatan) teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

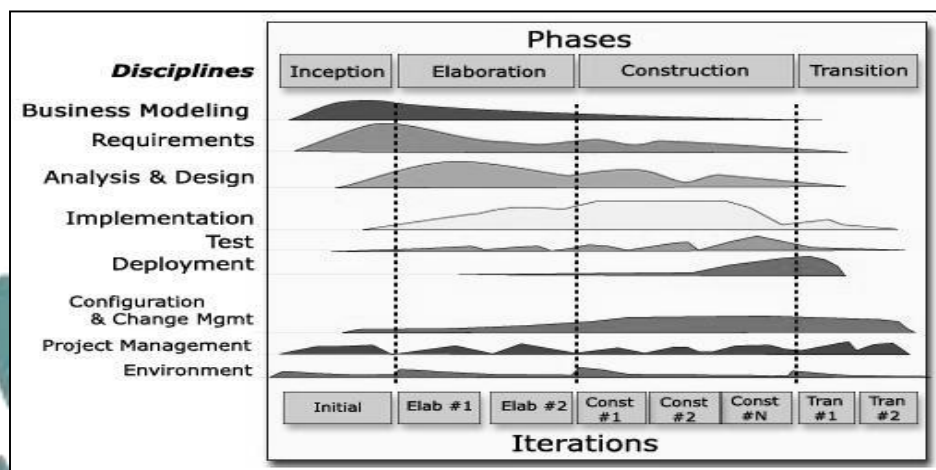
- c. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil.

2. Metode pengembangan perangkat lunak

Rational Unified Process (RUP) merupakan suatu metode rekayasa perangkat lunak yang dikembangkan dengan mengumpulkan berbagai *best practises* yang terdapat dalam industri pengembangan perangkat lunak. Ciri utama metode ini adalah menggunakan *use-case driven* dan pendekatan iteratif untuk siklus pengembangan perangkat lunak. RUP menggunakan konsep *object oriented*, dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan *Unified Model Language* (UML). Melalui gambar dibawah dapat dilihat bahwa RUP memiliki, yaitu:

- **Dimensi pertama** digambarkan secara horizontal. Dimensi ini mewakili aspek-aspek dinamis dari pengembangan perangkat lunak. Aspek ini dijabarkan dalam tahapan pengembangan atau fase. Setiap fase akan memiliki suatu *major milestone* yang menandakan akhir dari awal dari phase selanjutnya. Setiap phase dapat terdiri dari satu beberapa iterasi. Dimensi ini terdiri atas *Inception, Elaboration, Construction, dan Transition*.
- **Dimensi kedua** digambarkan secara vertikal. Dimensi ini mewakili aspek-aspek statis dari proses pengembangan perangkat lunak yang dikelompokkan ke dalam beberapa disiplin. Proses pengembangan perangkat lunak yang

dijelaskan kedalam beberapa disiplin terdiri dari empat elemen penting, yakni *who is doing, what, how* dan *when*. Dimensi ini terdiri atas *Business Modeling, Requirement, Analysis and Design, Implementation, Test, Deployment, Configuration* dan *Change Management, Project Management, Environment*.



Gambar 1.1 Arsitektur *Rational Unified Process*

Pada penggunaan kedua standard tersebut diatas yang berorientasi obyek (*object oriented*) memiliki manfaat yakni:

- *Improve productivity*

Standard ini dapat memanfaatkan kembali komponen-komponen yang telah tersedia/dibuat sehingga dapat meningkatkan produktifitas

- *Deliver high quality system*

Kualitas sistem informasi dapat ditingkatkan sebagai sistem yang dibuat pada komponen - komponen yang telah teruji (*well-tested* dan *well-proven*) sehingga dapat mempercepat *delivery* sistem informasi yang dibuat dengan kualitas yang tinggi.

- *Lower maintenance cost*

Standard ini dapat membantu untuk menyakinkan dampak perubahan yang terlokalisasi dan masalah dapat dengan mudah terdeteksi sehingga hasilnya biaya pemeliharaan dapat dioptimalkan atau lebih rendah dengan pengembangan informasi tanpa standard yang jelas.

- *Facilitate reuse*

Standard ini memiliki kemampuan yang mengembangkan komponen-komponen yang dapat digunakan kembali untuk pengembangan aplikasi yang lainnya.

- *Manage complexity*

Standard ini mudah untuk mengatur dan memonitor semua proses dari semua tahapan yang ada sehingga suatu pengembangan sistem informasi yang amat kompleks dapat dilakukan dengan aman dan sesuai dengan harapan semua manajer proyek IT/IS yakni *deliver good quality software within cost and schedule time and the users accepted.*

Fase RUP

- Inception/insepsi
- Elaboration/elaborasi
- Construction/konstruksi
- Transition/transisi

1. Inception

- Menentukan Ruang lingkup proyek
- Membuat 'Business Case'
- Menjawab pertanyaan "apakah yang dikerjakan dapat menciptakan 'good business sense' sehingga proyek dapat dilanjutkan

2. Elaboration

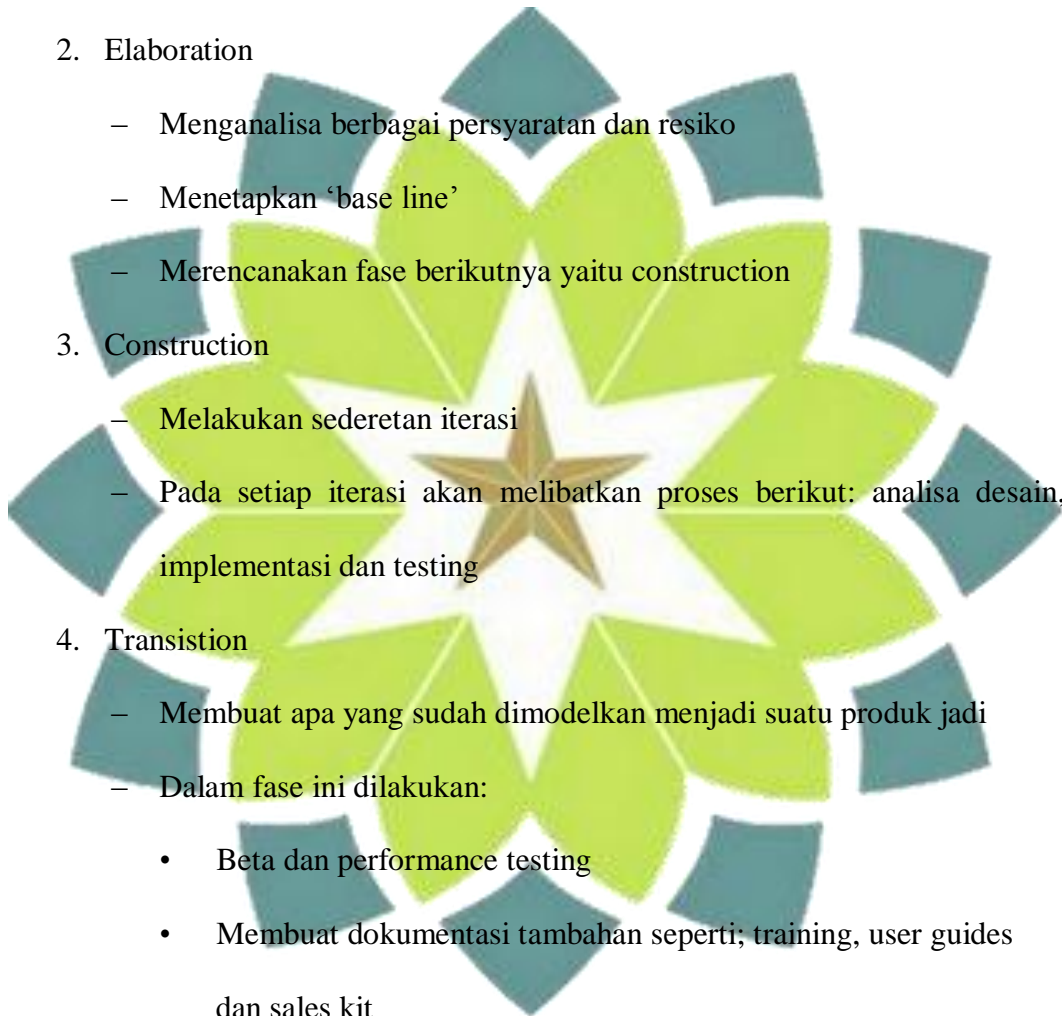
- Menganalisa berbagai persyaratan dan resiko
- Menetapkan 'base line'
- Merencanakan fase berikutnya yaitu construction

3. Construction

- Melakukan sederetan iterasi
- Pada setiap iterasi akan melibatkan proses berikut: analisa desain, implementasi dan testing

4. Transistion

- Membuat apa yang sudah dimodelkan menjadi suatu produk jadi
- Dalam fase ini dilakukan:
 - Beta dan performance testing
 - Membuat dokumentasi tambahan seperti; training, user guides dan sales kit
 - Membuat rencana peluncuran produk ke komunitas pengguna.



1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Skripsi ini membagi ke dalam lima bab, yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan dan mendukung pembuatan web menggunakan PHP dan MySQL yang menjadi tinjauan utama untuk program yang akan dibuat.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III ini membahas mengenai kajian website yang akan dibuat dari mulai melakukan analisis sistem yang akan dibuat sampai dengan perancangan sistem yang akan dibuat dari hasil analisis yang dilakukan.

4. BAB IV IMPLEMENTASI

Bab IV ini membahas mengenai implementasi dari aplikasi diagnosa gangguan kepribadian yang telah dibuat.

5. BAB V PENUTUP

Bab V ini membahas kesimpulan dari seluruh pembahasan dalam penyelesaian masalah serta saran untuk perbaikan.